

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang kaya akan sumber daya alam yang melimpah. Seperti yang telah diketahui, Indonesia merupakan salah satu Negara yang memiliki hutan terbesar di dunia dengan berbagai macam flora dan fauna. Di Indonesia juga banyak terdapat berbagai jenis tumbuhan yang dapat di jadikan obat-obatan, rempah-rempah, dan lain sebagainya. Indonesia memiliki 35.000 jenis tanaman tingkat tinggi, dimana 3.500 diantaranya dilaporkan sebagai tanaman obat. Beberapa tanaman obat tersebut hanya tumbuh di daerah-daerah tertentu (tanaman endemik) dan ada pula yang tumbuh menyebar di seluruh kepulauan Indonesia (Ledo dan Seran 2019).

Tumbuhan obat merupakan tumbuhan berkhasiat obat yang dapat menghilangkan rasa sakit, meningkatkan daya tahan tubuh, membunuh bibit penyakit dan memperbaiki organ yang rusak. Tumbuhan obat juga dapat menghambat pertumbuhan sel-sel yang tidak normal seperti tumor, kanker. Hal-hal penting inilah yang memicu masyarakat untuk tetap mempertahankan pemanfaatan tanaman obat sebagai alternatif pengobatan secara tradisional. Pemanfaatan tumbuhan lokal sebagai sumber obat-obatan merupakan alternatif yang dapat dikembangkan, tumbuhan obat dapat menjadi alternatif pilihan untuk mengobati berbagai jenis penyakit. Hal ini dikarenakan efek yang ditimbulkan dari penggunaan obat tradisional (jamu atau herbal), lebih kecil dibandingkan penggunaan obat kimia buatan (modern) (Ani, N, Rohima, S.I & Ustadz, M 2018).

Kota Ternate adalah sebuah kota yang berada di bawah kaki gunung api Gamalama Provinsi Maluku Utara, Indonesia. Ternate merupakan Ibu Kota sementara Provinsi Maluku Utara secara *de facto* dari tahun 1999 hingga 2010. Pada tanggal 4 Agustus 2010, Sofifi diresmikan menjadi Ibu Kota pengganti Ternate. Kota Ternate merupakan Kota Kepulauan yang memiliki luas wilayah 547,736 km<sup>2</sup>, dengan 8 pulau, yakni; Pulau Ternate, Pulau Hiri, Pulau Moti, Pulau Mayau, Pulau Tafure, Pulau Maka, Pulau Mano, dan Pulau Gurida (Pulau berukuran kecil yang tidak berpenghuni). Pulau Ternate merupakan Pulau yang terdiri dari beberapa kelurahan diantaranya adalah Ake Taduma, Bula, Dorpedu, Foradiahi, Jambula, Kastela, Kulaba, Loto, Rua, Sulamadaha, Takome, Tobololo, Togafo, Tabona, dan Ternate Selatan merupakan Kota Ternate yang terdiri dari beberapa kelurahan juga yaitu; Ngade, Fitu, Gambesi, Sasa, Bastiong Karance, Bastiong Talangame, Jati, Jati Perumnas, Kalumata, Kayu Merah, Mangga Dua, Mangga Dua Utara, Tabona, Tanah Tinggi, Tanah Tinggi Barat, Toboko, dan Ubo-Ubo (Jafar, 2010 dalam Az Umgap, W. 2018).

Banyaknya pulau-pulau, dapat terlihat bahwa tanah yang subur sangat baik untuk ditumbuhi berbagai jenis tanaman. Jenis-jenis tanaman tersebut diantaranya juga dapat dipergunakan oleh masyarakat sebagai obat-obatan. Dikalangan masyarakat tersebut dikenal dengan tanaman obat tradisional. Jenis-jenis tanaman yang di jadikan sebagai tanaman obat-obatan yang digunakan untuk pengobatan berbagai macam penyakit yang terjadi di masyarakat pada umumnya. Jenis-jenis penyakit yang diobati secara tradisional, salah satu diantaranya adalah jenis penyakit kulit.

Mengenai latar belakang diatas, maka, pada penelitian kali ini peneliti mengambil penelitian berjudul “Inventarisasi Jenis Tumbuhan Berkhasiat Obat Di Area Wisata Ake Balanda Kelurahan Moya, Kecamatan Ternate Tengah” untuk menginformasikan kepada khalayak terkait tanaman obat di area kawasan wisata ake balanda di Kelurahan Moya, Kecamatan Ternate Tengah.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan susunan pragraf dari latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kegunaan jenis tumbuhan obat yang diolah oleh masyarakat kelurahan Moya, Kecamatan Ternate Tengah?
2. Bagaimanakah cara masyarakat kelurahan Moya Kecamatan Ternate Tengah dalam memanfaatkan tumbuhan yang dijadikan sebagai obat tradisional?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

1. Menginventarisasi jenis tumbuhan obat yang tersebar di area wisata Ake Balanda.
2. Mengetahui pemanfaatan dan kegunaan tumbuhan berkhasiat obat di kawasan wisata Ake Balanda, Kelurahan Moya Kecamatan Ternate Tengah.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai sumber informasi bagi masyarakat khususnya di Kelurahan Moya Kecamatan Ternate

Tengah dalam pengelolaan, pembudidayaan tumbuhan obat dan salas satu pengobatan secara tradisional. Bagi instansi-instansi terkait hasil penelitian ini diharapkan agar dapat menunjang kelestarian tumbuhan obat yang tersebar di area Wisata Ake Balanda.